

**ANALISIS PENDAPATAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA
PT. KAMPONG TERIPANG KABUPATEN BINTAN**

SKRIPSI

**WAHYUNI PEFRIYANTI
NIM : 19622033**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA
PT. KAMPONG TERIPANG KABUPATEN BINTAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : WAHYUNI PEFRIYANTI
NIM : 19622033**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA
PT. KAMPONG TERIPANG KABUPATEN BINTAN**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : WAHYUNI PEFRIYANTI
NIM : 19622033

Menyetujui :

Pembimbing Pertama



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA.
NIDK. 8968410021 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Yanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.
NIDN.1026059301 / Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENDAPATAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA
PT. KAMPONG TERIPANG KABUPATEN BINTAN**

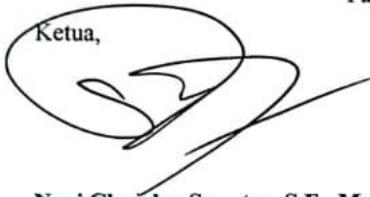
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : WAHYUNI PEFRIYANTI
NIM : 19622033

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua
Puluh Dua Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Tiga Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Deterima

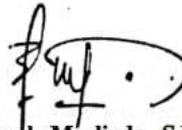
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA.
NIDK. 8968410021 / Asisten Ahli

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak., CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

Anggota,



Nufitri Zulaika, S.E., M.Ak.Ak., CA.
NIDK. 8935830022 / Lektor

Tanjungpinang, 22 November 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahyuni Pefriyanti
NIM : 19622033
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP
Pada PT. Kampong Teripang Kabupaten Bintan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 22 November 2023

Penyusun,



WAHYUNI PEFRİYANTI
NIM. 19622033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, kemudahan, pertolongan serta memberi ilmu pengetahuan serta kemudahan yang engkau berikan, alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang Tua Tercinta

Kupersembahkan karya ini untuk *support system* terbaikku yaitu kedua orang tua tercinta Ayahanda Samsudin dan Ibunda Rosiana yang telah tiada hentinya selalu mendoakan, mendukung serta memberikan kasih sayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Abang, Kakak Ipar dan Keponakan

Terima kasih telah memberi nasihat dan semangat disaat saya mulai ingin bermalas- malasan dalam pembuatan skripsi ini.

Teman-Teman Seperjuangan

Untuk Teman-teman saya yang tidak menghilang disaat saya dalam kesusahan, terima kasih selalu ringan tangan disetiap saya membutuhkan bantuan dan terima kasih telah mendengarkan keluh kesah saya dalam pembuatan skripsi ini, serta terimakasih telah memberikan motivasi dan saran-saran yang membangun.

HALAMAN MOTTO

“Dan Bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum : 60)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan adalah kemudahan.

Sesungguhnya kesulitan adalah kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Aku mengejar diri sendiri. Memastikan ia tak tumbang. Memastikan ia tetap berdiri di atas kakinya. Memastikan ia tidak menyerah meski tampak lelah. Memastikan impiannya tetap di tujuan. Aku menenangkan diriku sendiri. Kadang kalah kadang terlihat hampir menyerah. Serangan yang datang membuatnya sering berpikir untuk pulang. Aku mengingatkan, masih panjang jalan di depannya.”

(Boy Chandra)

“Berjalan lambat lebih baik daripada jalan ditempat”

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami ucapkan rasa syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENDAPATAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA PT. KAMPONG TERIPANG KABUPATEN BINTAN”** dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Strata 1 program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan para pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E M.Ak Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.M.Si.,CA selaku wali ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang
5. Bapak Hendy Satria, S.E M.Ak.,CAO selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

6. Bapak Muhammad Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA selaku Dosen Pembimbing I penulis yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktunya dan memberikan kritik serta saran yang membangun demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibu Vanisa Meifari, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik serta saran yang membangun demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Dosen beserta Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan akademik.
10. Bapak Yogie Arry selaku Owner PT. Kampong Teripang.
11. Ibu Putri Sapriana, S.Ak selaku *Finance* Kampong Teripang yang telah meluangkan waktunya dan selalu mempermudah sehingga skripsi ini selesai tepat waktu.
12. Bapak Acep Jaelani selaku Coordinator Melamun Kampong Teripang yang selalu memberikan masukan skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teruntuk orang tua tercinta, abang, kakak ipar, keponakan dan sepupu yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi kepada penulis.
14. Terkhusus sahabat sekaligus teman seperjuangan ku para Bar Bar *Queen*

(Istikharoh, Shakilla Dwi Maharani Sucahyo, Friska Hulu, Putri Dinanty,
Novelia Tya Anelda, serta Dina Murtika).

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Tanjungpinang, 22 November 2023

Penyusun,

WAHYUNIPEFRIYANTI
NIM. 19622033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.1.3 Jenis Laporan Keuangan	9

2.1.2 Pendapatan	10
2.1.2.1 Pengertian Pendapatan	10
2.1.2.2 Jenis-Jenis Pendapatan	11
2.1.2.3 Pengakuan Pendapatan	13
2.1.2.4 Pengukuran Pendapatan	15
2.1.2.5 Pengukuran Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP	15
2.1.3 Penjualan.....	19
2.1.3.1 Pengertian Penjualan	19
2.1.3.2 Jenis-Jenis Penjualan.....	20
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Jenis Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.1.1.1 Profil Kampong Teripang.....	28
4.1.1.2 Visi dan Misi Kampong Teripang.....	30
4.1.1.3 Struktur Organisasi Kampong Teripang	31
4.1.1.4 Standar Operasional Prosedur	33
4.1.1.5 Sumber Pendapatan Villa Melamun.....	34
4.1.2 Penyajian Data	36
4.1.2.1 Analisis Data Penelitian	36
4.2 Pembahasan	37
4.2.1 Analisis Pengakuan Pada Villa Melamun.....	37

4.2.2 Analisis Pengukuran Pendapatan Pada Villa	
Melamun	43
4.2.3 Perbandingan Kriteria Pengakuan Pendapatan Pada	
Villa Melamun Berdasarkan SAK ETAP	44
4.2.4 Perbandingan Kriteria Pengukuran Pendapatan Pada	
Villa Melamun Berdasarkan SAK ETAP	45
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Total Pendapatan, Total Biaya, Laba Tahun Periode 2021-2022.....	4
2.	Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Posisi Jabatan.....	29
3.	Standar Operasional Prosedur Penjualan Tunai	33
4.	Standar Operasional Prosedur Penjualan Kredit.....	33
5.	Tipe dan Harga Kamar Villa Melamun Tahun 2022.....	34
6.	Pendapatan Penjualan Villa Melamun Tahun 2022	36
7.	Laporan Laba Rugi Tahun 2022.....	37
8.	Jurnal (Penjualan Tunai).....	40
9.	Jurnal (Penjualan Kredit).....	41
10.	Jurnal (Pelunasan Hutang).....	41
11.	Jurnal (Pembayaran Pelunasan SPA).....	42
12.	Perbandingan Pengakuan Pendapatan Pada Villa Melamun Berdasarkan SAK ETAP	44
13.	Perbandingan Pengukuran Pendapatan Pada Villa Melamun Berdasarkan SAK ETAP	45

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	21
2.	Struktur Organisasi Kampong Teripang	31
3.	Invoice Villa Melamum (Penjualan Tunai)	39
4.	Invoice Villa Melamum (Penjualan Kredit)	40
5.	Kwitansi Pembayaran Sewa Permainan	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Laporan Keuangan
Lampiran 3	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 4	: Hasil Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA PT. KAMPONG TERIPANG KABUPATEN BINTAN

Wahyuni Pefriyanti. 19622033. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
wahyunipefriyanti@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Kampong Teripang khususnya Villa Melamun. Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan yaitu saat pengakuan dan pengukuran suatu pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Villa Melamun dan membandingkannya dengan SAK ETAP. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan dari hasil wawancara kemudian dilakukan analisis sesuai dengan fakta yang terjadi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengakuan pendapatan pada Villa Melamun sudah sesuai dengan SAK ETAP entitas harus menyusun laporan keuangan, kecuali laporan arus kas dengan menggunakan dasar akrual. Sementara itu, pengukuran pendapatan sudah sesuai dengan SAK ETAP yaitu pendapatan diukur berdasarkan jumlah tarif yang telah disepakati dengan pelanggan yang tertulis dalam invoice yang diterbitkan.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan dan pengukuran pada PT. Kampong Teripang khususnya pada Villa Melamun telah sesuai berdasarkan SAK ETAP.

Kata Kunci : Pengakuan, Pengukuran, Pendapatan, SAK ETAP

Pembimbing 1 : Novi Chandra Saputra, S.E., M.A., CPFRA.

Pembimbing 2 : Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.

ABSTRACT

INCOME ANALYSIS BASED ON SAK ETAP AT PT. KAMPONG TERIPANG BINTAN DISTRICT

Wahyuni Pefriyanti. 19622033. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
wahyunipefriyanti@gmail.com

The purpose of this research is to determine the recording of recognition and measurement of income at PT. Kampong Teripang, especially Villa Melamun. The main problem in income accounting is the recognition and measurement of income.

This research aims to find out how income is recognized and measured at Villa Melamun and compare it with SAK ETAP. The research method used is descriptive qualitative. The data obtained from the interviews was then analyzed according to the facts that occurred.

The research results showed that revenue recognition at Villa Melamun was in accordance with SAK ETAP. Entities must prepare financial reports, except for cash flow reports, using the accrual basis. Meanwhile, revenue measurement is in accordance with SAK ETAP, namely revenue is measured based on the tariff amount agreed with the customer written in the invoice issued.

From the research results, it can be concluded that recognition and measurement at PT. Kampong Teripang, especially Villa Melamun, is in compliance with SAK ETAP.

Keywords: *Recognition, Measurement, Income SAK ETAP*

Advisor 1 : Novi Chandra Saputra, S.E., M.A., CPFRA.

Advisor 2 : Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan begitu pesatnya sektor perekonomian di berbagai bidang membuat persaingan bisnis semakin ketat. Seiring berkembangnya dunia usaha maka juga semakin ketat persaingan dalam dunia bisnis. Perlu disadari bahwa tingkat persaingan perusahaan dalam masa sekarang ini sangatlah ketat. Dimana setiap perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur akan berupaya untuk memberikan dan menghasilkan produk maupun jasa yang terbaik bagi konsumen. Perusahaan dapat meningkat atau berkembang dikarenakan perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang tentunya akan memperluas target penjualan. Keuntungan yang dimaksud adalah profit yang didapatkan oleh perusahaan melalui kegiatan usahanya.

Pada umumnya perusahaan akan membuat laporan keuangan pada setiap periode akuntansi. Dari laporan yang telah dibuat, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu entitas dapat menilai kondisi keadaan keuangannya dan pihak manajemen pun dapat memberikan keputusan yang tepat demi kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari 5 laporan diantaranya yaitu neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan ekuitas modal atau ekuitas, laporan arus kas (cash flow) dan CALK (catatan atas laporan keuangan). Laporan laba rugi mendeskripsikan tentang keuntungan yang diterima atau dihasilkan oleh perusahaan selama satu periode akuntansi, serta beban-beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil akhir. Kemudian pendapatan akan dikurangi beban-beban

untuk menentukan laba ataupun rugi(Lubis, 2018).

Jika perusahaan mengakui pendapatan yang belum sesuai dengan semestinya, artinya pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut bisa saja salah yaitu terlalu besar ataupun terlalu kecil. Oleh karena itu, dapat dikatakan menyajikan informasi yang tidak tepat dalam informasi kejahatan serta dapat memicu kesalahan dalam jumlah keputusan yang diambil oleh bagian dari arahan perusahaan. Entitas mengakui bahwa uang itu masuk ke dalam, maka ia memutuskan ketika uang itu dapat diterima. Hal ini selalu dilakukan jika transaksi dilakukan oleh perusahaan yang menghasilkan pendapatan. Penghematan pendapatan harus terjadi pada saat yang tepat ketika terjadi peristiwa ekonomi melalui transaksi yang menghasilkan pendapatan. Pentingnya pendapatan perusahaan harus dijamin, tetapi analisisnya akan membantu perusahaan untuk bangkit kembali di masa depan.

Pendapatan adalah peningkatan modal yang besar dari pemilik yang dihasilkan dengan penjualan barang, jasa, atau semua aktivitas komersial profesional yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin tinggi pendapatan maka dianggap semakin maju perusahaan tersebut dan jika semakin rendah maka perusahaan tersebut mengalami penurunan. Pendapatan (*Revenue*) suatu entitas tidak hanya berasal dari kegiatan utama saja tetapi juga berasal dari kegiatan diluar perusahaan, maka dari itu pendapatan terbagi kedalam dua jenis yaitu Pendapatan Operasional (*Operating Revenue*) dan Pendapatan Non Operasional (*Non Operating Revenue*).

Pendapatan Operasional (*Operating Revenue*) adalah pendapatan yang diperoleh langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara pendapatan Non operasional (*Non Operating Revenue*) adalah penghasilan yang didapat oleh perusahaan diluar kegiatan dari usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan.

PT. Kampong Teripang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pariwisata. Di bidang industri PT. Kampong Teripang memproduksi teripang menjadi bahan aktif *Collagen* dalam bentuk *Powder dan Liquid*, dari hasil produksi menghasilkan beberapa produk yaitu *Seacume serum, Fitsea, Protein Glutamate, Sticol Oil, dan Longdrip Coffee*. Teripang yang diolah didapatkan dari pekerja nelayan setempat. Sementara dari bidang Pariwisata PT. kampong Teripang mengelola Villa Melamun, Melamun adalah villa yang berada ditengah laut dengan pemandangan yang sangat indah.

Sumber pendapatan utama pada PT. Kampong Teripang berasal dari pendapatan operasional (*operating revenue*) dan juga pendapatan non operasional (*non operating revenue*). Pendapatan operasional berasal dari penjualan kamar Villa Melamun, penjualan pada *longdrip café*. Sementara pendapatan non operasinal berasal dari sewa gedung. Dari kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan, Kampong Teripang memperoleh suatu pendapatan dan mengeluarkan beban-beban untuk membiayai seluruh kegiatan yang terdapat didalam sautu perusahaan, yang tujuannya adalah untuk menghasilkan laba. Berikut adalah tabel pendapatan dan laba pada PT.Kampong Teripang, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Total Pendapatan, Total Biaya, Laba Tahun Periode 2021-2022

Tahun	Total Pendapatan	Total Biaya	Laba Tahun
2021	Rp 229.700.000	Rp 143.000.000	Rp 86.700.000
2022	Rp 165.000.000	Rp 43.000.000	Rp 22.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT.Kampong Teripang (2023)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan PT. Kampong Teripang mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada tahun 2022 dari Rp. Rp 86.700.000,- sementara pada tahun 2021 menjadi Rp. 22.000.000,- hal tersebut dikarenakan cuaca yang kurang memungkinkan untuk berwisata di Villa Melamun.

Menurut Siddik et al., (2021) pendapatan yang diakui oleh perusahaan menggunakan metode akrual basis atau adanya pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi meskipun kas belum di terima perusahaan dan dilaporkan pada periode bersangkutan. Pengakuan berdasarkan akrual basis digunakan untuk mencerminkan pendapatan yang harus diterima hotel pada periode dimana transaksi terjadi. Perusahaan hanya akan mencatat dan mengakui pendapatan apabila telah terjadi transaksi penjualan secara tunai.

Pendapatan di PT. Kampong Teripang sudah menerapkan metode *accrual basis* yaitu pencatatan dilakukan setelah adalah suatu transaksi tanpa adanya menunggu kas yang diterima. Sebagai contoh transaksi jika pelanggan memesan kamar *deluxe room* pada tanggal 1 maret dengan harga Rp 2.000.000, kemudian perusahaan akan mengeluarkan surat tagihan atau biasa disebut *invoice* maka hal tersebut perusahaan telah mengakui adanya suatu pendapatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mempelajari

dan memahami lebih mendalam mengenai pencatatan pengakuan dan pengukuran suatu pendapatan pada PT. Kampong Teripang dan membandingkannya apakah perusahaan tersebut telah sesuai berdasarkan SAK ETAP atau belum sesuai. Sehingga peneliti mengambil judul “**Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Kampong Teripang Kabupaten Bintan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis pendapatan berdasarkan SAK ETAP pada PT. Kampong Teripang ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dan dikarenakan keterbatasan waktu serta minimnya pengetahuan peneliti maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya difokuskan pada pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan SAK ETAP
2. Penelitian hanya difokuskan pada Villa Melamun.
3. Periode penelitian adalah tahun periode Januari – Desember 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis pendapatan berdasarkan SAK ETAP pada PT. Kampong Teripang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi kajian ilmu khususnya dibidang akuntansi, untuk menambah literatur, memberikan adanya penemuan baru dan juga memberikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik analisis pendapatan berdasarkan SAK ETAP serta menjadi bahan referensi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah dapat menambah wawasan dan pengalaman serta mengetahui lebih dalam apakah standar pengukuran dan pengakuan di PT. Kampong Teripang pendapatannya sudah mengikuti standara SAK ETAP.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya hasil penelitian ini bagi perusahaan adalah dapat memberikan bahan informasi dan masukan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun sedemikian rupa agar karya tulis yang dihasilkan tersusun dengan rapi. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini mencakup tentang tinjauan teori, kerangka pemikiranserta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini mencakup jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjabarkan atau menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas, serta saran yang berisi masukan-masukan yang ditulis oleh penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut R. H. Lubis (2017) pencatatan laporan keuangan yang memberikan ringkasan transaksi keuangan atau proses akhir yang terjadi selama tahun buku merupakan pengertian dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan dan memberikan informasi tambahan yang digunakan untuk membangun gambaran-gambaran kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2017).

Menurut Hery (2016) hasil akhir dari serangkaian pengolahan data yang merupakan hasil dari suatu proses akuntansi dan berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan hal tersebut merupakan pengertian dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu atau saat ini. Laporan keuangan juga menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan (Rahmayuni, 2017).

Menurut Hery (2015) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan penggolongan data transaksi-transaksi bisnis selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan juga memiliki arti sebagai alat bagian dari pembukuan yang mempunyai tujuan untuk menentukan serta menilai posisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan dapat dilihat Situasi dan pencapaian keuangan perusahaan (Mulyawan, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas. maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memuat tentang transaksi yang melibatkan uang, pembelian dan juga penjualan. Laporan ini dibuat dalam periodetertentu, misalnya, setiap bulan atau setiap tahun.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017) tujuan dari laporan keuangan untuk menyajikan data keuangan untuk perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disiapkan atas kemauan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.

Menurut Hery (2016) tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk menginformasi kepada para investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang diambil oleh pembuat keputusan sangat beraneka, serta metode pembuatan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi.

2.1.1.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016) secara umum ada lima macam laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yaitu nama lain dari neraca yaitu laporan keuangan menunjukkan posisi-posisi keuangan suatu perusahaan yang dinilai melalui aset, utang (*liability*) dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Laporan laba rugi adalah laporan memuat tentang pendapatan dan beban dari hasil

operasi perusahaan selama satu tahun atau periode akuntansi yang berlaku.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan transaksi adanya perubahan modal. Laba atau rugi periode pelaporan, saldo akumulasi laba atau rugi pada awal maupun akhir periode akuntansi, agio saham, dan juga disagio.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan yang memberikan informasi tentang perubahan *historis* atas kas dan setara kas entitas. Keduanya menunjukkan perubahan yang terjadi selama satu periode dan disajikan berdasarkan tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah catatan yang memuat tentang segala informasi-informasi tambahan yang belum disajikan pada laporan keuangan. Berisi tentang penjelasan naratif, gambaran-gambaran atau jumlah yang disajikan secara rinci dan detail dalam laporan keuangan.

2.1.2 Pendapatan

2.1.2.1 Pengertian Pendapatan

Menurut Siregar (2017) pendapatan adalah aliran masuk dalam artian peningkatan lain dalam aset entitas atau pembayaran utang atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode yang berasal dari atau penyerahan barang, penyediaan layanan atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Menurut Lubis (2018) pendapatan adalah elemen penting dalam penyajian dalam laporan laba rugi. Pendapatan dinilai lebih besar dari biaya yang dibebankan

maka perusahaan akan memperoleh keuntungan atau disebut dengan laba. Begitupun sebaliknya, jika pendapatan dinilai kurang atau lebih kecil dari biaya yang dibebankan maka perusahaan akan mengalami kerugian atau rugi.

Menurut Fabiana Meijon Fadul (2019) pendapatan adalah penghasilan yang muncul dari pelaksanaan kegiatan entitas normal dan dikenal dengan sebutan berbeda, sebagai penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas perusahaan yaitu dari penjualan barang dagang dan penjualan jasa.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Nurbatresia (2021) pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan berasal dari dua sumber yaitu :

1. Pendapatan operasional adalah penghasilan yang di peroleh dari kegiatan-kegiatan usaha dan kegiatan pokok perusahaan yang berupa hasil penjualan barang maupun jasa dan kegiatan utama perusahaan yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba. Pendapatan operasional perusahaan adalah penghasilan yang didapatkan dari hasil penjualan barang atau jasa. Penjualan ini dapat dibedakan dalam bentuk Penjualan bersih dan penjualan kotor.
 - a. Penjualan kotor Penjualan kotor merupakan keseluruhan penjualan barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagai potongan-potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada langganan atau yang membutuhkannya.
 - b. Penjualan bersih adalah hasil penjualan yang sudah diperhitungkan

dan dikurangkan dengan berbagai potongan-potongan atau discount yang menjadi hak pembeli. Jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, yaitu :

- 1) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dijalankansendiri oleh perusahaan.
- 2) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanyahubungan yang telah disetujui.
- 3) Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerjasamadengan pihak investor.

c. Pendapatan non operasional adalah pendapatan atau penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dijalankan perusahaan, melainkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu perusahaan. Jenis –jenis dari pendapatan non operasional ini antara lain :

- 1) Pendapatan diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomisuatu perusahaan oleh pihak lain yakni, royalti, bunga, dan deviden.
- 2) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau jasa atau hasil produksi. Misalnya penjualan surat-surat berharga dan penjualan aktiva tak berwujud.

d. Pendapatan Luar Biasa (*Extraordinary Operating Revenue*) adalah pendapatan biasa atau normal dan sering terjadi yang mempunyai

sifat yang luar biasa (transaksi yang bersangkutan tidak diharapkan akan terulang kembali dimasa mendatang). Pendapatan ini selalu disajikan secara bersih didalam laporan laba rugi dan sebelum dikurangi dengan PPH.

2.1.2.3 Pengakuan Pendapatan

Menurut Pranasista F. Mokoginta (2019) pendapatan memberikan sebuah informasi yang sangat berguna tentang kegiatan layanan dan juga kinerja dalam satu tahun. Pengakuan pendapatan bertujuan untuk mengetahui berapa besar penghasilan yang diperoleh dalam satu periode dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diterima diawal.

Penghasilan suatu entitas diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Contohnya jumlah pendapatan yang timbul darisuatu transaksi telah disetujui antara perusahaan dengan pelanggan atau pengguna aset tersebut. Jumlah dapat diukur pada nilai wajar yang diterima atau dapat diterima dikurangi diskon.

Penghasilan atas dasar ini menginformasikan yang berguna tentang tingkat kegiatan layanan dan kinerja dalam suatu periode. Tujuan dari pengakuan pendapatan adalah untuk mengetahui berapa banyak pendapatan yang merupakan pendapatan dalam periode tertentu atau khawatir dan untuk mengetahui berapa banyak pendapatan yang mereka terima di muka. Penghasilan dapat diukur dengan nilai wajar hadiah yang diterima atau dapat diterima. Besarnya umlah transaksi yang berasal dari transaksi umumnya telah disepakati atau persetujuan antara entitas dan pembeli atau pengguna aset. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar yang diterima atau dapat diterima lebih sedikit potongan komersial dan penggantian

volume yang diizinkan oleh perusahaan.

Menurut Belkaoui (Samsu 2013) menyatakan bahwa terdapat dua metode dalam pengakuan pendapatan, yaitu :

1. *Accrual Basis*

Accrual Basis atau dasar akrual pengakuan pendapatan berbasis akrual ini bisa diartikan bahwa pendapatan harus diinformasikan pada saat produksi, pada saat penjualan produk, pada akhir produksi atau pada saat akuntansi penjualan. Pendapatan diakui pada periode terjadinya transaksi-transaksi suatu pendapatan. Oleh karena itu, meskipun tidak menerima uang tunai namun jika adanya transaksi penjualan atau penyerahan barang atau jasa, maka transaksi tersebut akan dicatat sebagai suatu pendapatan usaha.

Jurnal :

Pada saat pembayaran secara kredit

Piutang	XXXX	
Kas	XXXX	
	Penjualan	XXXX

Pada saat kas diterima

Kas	XXXX	
	Piutang	XXXX

2. Dasar kejadian penting (*critical event basis/cash basis*) *cash basis* atau dasar tunai yaitu apabila pendapatan dan beban hanya dihitung

berdasarkan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini berarti dengan penggunaandasar tunai atau cash basis yang asli (*pure basis*), pendapatan dari penjualan barang atau jasa hanya dapat diperhitungkan pada saat tagihan langganan diterima.

Jurnal :

Pencatatan pada saat pendapatan dan kas diterima

Kas	xxxx	
	Penjualan	xxxx

2.1.2.4 Pengukuran Pendapatan

Mengukur suatu pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar dari barang atau jasa. Nilai tukar yang dimaksud adalah kas atau setara kas atau nilai sekarang (*present value*) yang diperoleh dari dari tagihan yang akan diterima dari suatu transaksi pendapatan yang telah terjadi. harga yang sudah dijanjikan dengan pelanggan. Akan tetapi suatu pendapatan yang akan diterima harus dibuat karena penjual harus menunggu sampai dengan uang tunainya didapatkan. Sehubungan dengan pengakuan pendapatan salah satu kriteria bahwa pendapatan itu dapat diakui adalah *measurability*, yang artinya dapat ditentukan besarnya dengan wajar agar didalam laporan keuangan itu tidak tercermin pendapatan yang terlalu rendah dan terlalu tinggi.

Menurut Astuti & Meyla (2020) ada lima dasar dalam pengukuran pendapatan yaitu :

1. *Cost Historis*

Cost historis yaitu harga setara kas yang ditukarkan dengan barang atau jasa pada tanggal perolehan. Atas dasar pengukuran ini, aset dicatat pada

saat pengeluaran kas, yaitu pada saat pengeluaran kas. setara kas atau pada nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset dalam data perolehan.

2. *Current Replacement Cost*

Current replacement cost tidak didiskontokan yang akan dibayarkan sekarang dari jenis barang atau jasa yang sama yang seharusnya diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban .

3. *Current Market Value*

Current market value merupakan harga tunai setara kasyang didapatkan dengan melakukan penjualan suatu asset dan likuidasi yang dilaksanakan secara teratur atau pengukurannya berdasarkan harga yang berlaku untuk saat ini.

4. Nilai bersih yang dapat direalisasi

Nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu sejumlah uang tunai yang akan diterima atau dibayarkan untuk pertukaran aset ataupun liabilitas dalam suatu kegiatan perusahaan.. Umumnya, nilai bersih dapat direalisasi apabila harga jual dikurangi biaya penjualan.

5. Nilai sekarang yang didiskontokan

Nilai sekarang yang didiskontokan yaitu asset yang dinyatakan sebesar arus kas masuk yang bersifat bersih dimasa yang akan datang kemudian dapat didiskontokan ke nilai dari pos yang diinginkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal kewajiban dinyatakan ke nilai sekarang yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan

kewajiban dalam pelaksanaan usaha.

2.1.2.5 Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009.

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar yang dibuat dengan tujuan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang: Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :
 - a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
 - b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

2.1.2.6 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Adapun penjelasan tentang pendapatan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). D idalam akuntansi

untuk pendapatan yang muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian berikut:

1. Penjual barang (baik diproduksi oleh entitas untuk tujuan produksi atau dibeli untuk dijual kembali);
2. Pemberian jasa
3. Kontrak konstruksi
4. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti atau dividen.

Pendapatan atau penghasilan lain yang muncul dari beberapa transaksi dan kejadian lain berikut :

1. Perjanjian sewa
2. Dividen yang timbul dari investasi yang dihitung dengan menggunakan metode ekuitas.
3. Perubahan nilai wajar investasi pada efek tertentu, atau pelepasannya.

2.1.2.7 Pengukuran Pendapatan Berdasarkan SAK ETAP

Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan maupun potongan volume. Entitas harus memasukkan dalam pendapatan manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas harus mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas memasukkan dalam pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas tersebut.

2.1.3 Penjualan

2.1.3.1 Pengertian Penjualan

Menurut Ahmad & Hasti (2018) penjualan adalah proses dimana para penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan para pembeli agar tercapai manfaatnya bagi penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan akan mengakibatkan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Penjualan juga hasil atau target yang dicapai sebagai imbalan jasa-jasa yang telah diselesaikan.

Menurut Wisnubrata (2019) penjualan adalah pertemuan antara individu yang saling bertemu muka yang bertujuan untuk memperbaiki, menciptakan, serta mempertahankan hubungan pertukaran sehingga kedua belah pihak mengalami keuntungan. Penjualan juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk memberikan barang dan jasa bagi mereka yang membutuhkan atau menginginkan barang dengan imbalan uang serta harga yang telah disepakati.

Menurut Suci (2019) penjualan yaitu pendapatan pokok suatu entitas akibat aktivitas-aktivitas dari penjualan jasa maupun barang, namun tidak dapat dikelola secara baik maka perusahaan secara langsung dapat dirugikan. Hal ini disebabkan karena adanya sasaran penjualan yang diharapkan tidak mencapai target dan mengurangi pendapatan.

Menurut Lydia Anggraeni & Denhas Afrizal (2021) penjualan yaitu pembelian suatu barang maupun jasa dari suatu pihak ke pihak-pihak lainnya dengan tujuan mendapatkan imbalan uang dari pihak tersebut. Penjualan pun memiliki arti sebagai suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh suatu perusahaan begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah bertemunya anantara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual atau beli suatu barang atau jasa. Dari pertemuan penjual dan pembeli maka penjual akan memperoleh pendapatan.

2.1.3.2 Jenis-jenis Penjualan

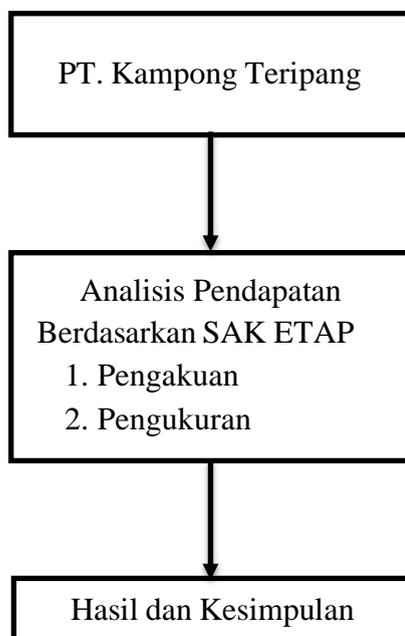
Menurut Harnanto (2013) penjualan terdapat 4 jenis penjualan, yaitu :

1. Penjualan tunai adalah penjualan yang mewajibkan seluruh para pembeli melakukan transaksi pembayaran secara tunai atau *cash* terlebih dahulu secara keseluruhan sebelum barang yang telah dipesan diserahkanke pembeli
2. Penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan menyerahkan barang tersebut kepada pembelidengan syarat bahwa pembeli akan melakukan terlebih dahulu dimuka terlebih dahulu dan sisanya akan diangsur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu para penjual dan pembeli.
3. Penjualan konsinyasi adalah penjual yang menitipkan barang jualannya kepada perusahaan untuk dapat dipromosikan dan dijual. Penjual harus mengurangi sedikit dari harga jual yang asli.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, model kerangka penelitian, kerangka pemikiran melalui paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah oleh Penulis (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

2.3.1 Jurnal Nasional

- 1 Dalam jurnal Peggy Natasia Manegeng, Jullie J.Sondakh, Rudy J. Pusung (2017) yang judulnya “Analisis Pengakuan, Pengukuran, Dan Pengungkapan Pendapatan Menurut Sak ETAP Pada PT. Metta Karuna Jaya” berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pendapatan PT. Metta Karuna Jaya berasal dari penjualan barang, perusahaan mengakui pendapatan sesuai SAK ETAP berdasarkan basis akrual, mengukur pendapatan sesuai dengan nilai wajar yang dapat diterima, dan mengungkapkan pendapatan sesuai SAK ETAP dalam laporan laba rugi.
- 2 Dalam jurnal Ribka Olivia Kawatu, Ventje Ilat, Anneke Wangkar (2019) dengan judul “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara” Berdasarkan hasil yang diteliti dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara mengakui suatu pendapatan dan beban secara cash basis sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan belum sesuai dengan SAK ETAP yang mana harus menggunakan accrual basis.

- 3 Dalam Jurnal Nur Ainun, Hendra H a rmain, Nuri Aslami (2023) yang judulnya “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP) Pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat. Berdasarkan hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pengakuan Pendapatan dan Pengakuan Beban pada PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat telah sesuai dengan SAK ETAP dengan tingkat kesesuaian pengakuan pendapatan PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat terhadap SAK ETAP 75% dan tingkat kesesuaian pengakuan beban PT PUKS Ujunggading Kab. Pasaman Barat terhadap SAK ETAP 80% yang diakui pada laporan laba rugi tahun 2021.

2.3.2 Jurnal Internasional

1. Dalam jurnal Selvi Aristantya (2023) dengan judul “*Analysis of preparation of financial statements based on SAK ETAP*” yang artinya “Analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penerapan siklus

akuntansi yang ada, Koperasi Maju Bersama tidak melakukan pencatatan transaksi pada entri jurnal, dan entri jurnal pada posting buku besar berdasarkan SAK ETAP dan siklus akuntansi pada umumnya.

2. Dalam jurnal Nur Fani Arisnawati (2019) dengan judul "*The Implementation of SAK ETAP to The Financial Report of SMEs*" yang artinya "Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan UKM" Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah komponen laporan keuangan pada UKM Batik Ar-Radhah Kota Pekalongan sedikit berbeda jika dibandingkan dengan format laporan keuangan dengan sasisSAK ETAP. Format keuangan menurut UKM Batik Ar-Radhah Kota Pekalongan adalah aset lancar, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, kewajiban jangka pendek, dan ekuitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang artinya dimana metode ini meneliti suatu objek yang membuat gambaran, deskriptif, atau lukisan secara objektif dan sistematis, mengenai, ifat-sifat, fakta-fakta ciri-ciri dan hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu..

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena yang ada dengan melihat gambaran-gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata seperti menganalisis, mendeskripsikan dan melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber narasumber.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan atau langsung oleh narasumber yang diwawancara harus yang mengerti dan perkataanya dapat dipercaya, data primer juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh secara langsung yaitu dari tangan pertama.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, laporan atau yang diperoleh dari instansi. Data ini disebut juga data asli yang memiliki sifat terbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan laba rugi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Menurut Anita et al., (2020) wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang kita butuhkan dari para responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber serta memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah executive marketing PT. Kampong Teripang. Adapun data yang didapatkan melalui teknik wawancara berupa proses tanya jawab.

2. Observasi

Pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap Pendapatan atas penjualan

3. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur- literatur, catatan-catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Peneliti menggunakan teknik studi pustaka, hal ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai referensi seperti buku, jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu terkait dengan penapatan atas penjualan berdasarkan SAK ETAP.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada teknik dokumentasi peneliti harus mengkaji data dan mencari dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan yang sedang diangkat oleh peneliti. Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi berupa laba bersih dan laporan laba rugi.

3.4 Teknik Analisis Data

Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan dalam jumlah yang cukup besar, Reduksi data adalah merangkum, memilih dan menyederhanakan catatan serta membuang semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian, pemilihan dan penyederhanaan catatan serta membuang seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, diagram alur, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa cara yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif untuk menyajikan data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan upaya untuk menemukan atau memahami makna, pola, penjelasan, keteraturan, alur, atau proposisi sebab-akibat. Sebelum menarik kesimpulan perlunya dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari kegiatan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Harmain, H., & Aslami, N. (2023). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada PT Puks Ujung Gading Kab. Pasaman Barat Nur. 1(4).
- Astuti, y., & Meyla, D. N. (2020). Pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PSAK No.23 pada pt. Bentoro adisandi ivena bukittinggi. *Pareso jurnal*, 2(4), 363–372.
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi Bedasarkan Sak Etap dan IFRS. Andi.
- Baldric, S. (2017). Akuntansi Sektor Publik. UPP STIM YKPN.
- Fabiana mejion fadul. (2019). Analisis Pendapatan Penjualan Motor Honda Pada PT. Metro Jaya Mandiri Motor. 19 (2), 45–52.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Hery. (2016). Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan. PT grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- Kalesaran, P. V. (2013). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Millenia Berdasarkan PSAK No. 23. *Journal emba*, 1(3), 98– 108.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kawatu, R. O., Ilat, V., & Wangkar, A. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3528–3537.
- Lubis. (2018). Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PDAM TIRTA WAMPU STABAT. *News.ge*, 2(23).
- Lubis, r. H. (2017). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.
- Pranasista f. Mokoginta. (2019). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut psak No. 23 Pada CV. Nyiur Trans Kawanua. Akuntansi.
- Rahmayuni, s. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1),
- Siddik, A. S. A., Morasa, J., Weku, P., Sukma, A., Siddik, A., Morasa, J., Weku, P., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 72 Pada Swiss Bellhotel Maleosan MANADO. 9(3), 999–1007.

Zulaika, s. (2017). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK 23 Pada PT. Raya Utama Travel Medan. Fakultas Ekonomi Sumatera Utara, 23, 64

CURRICULUM VITAE



BIODATA

Nama : Wahyuni Pefriyanti
Tempat / Tanggal Lahir : Kijang, 29 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : wahyunipefriyanti@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 005 Gunung Kijang, Kabupaten Bintan (2007/2013)
2. SMP Negeri 27 Bintan (2013/2016)
3. SMK Negeri 1 Bintan Timur (2016/2019)
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang (2019/2023)